

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi kesetimbangan kimia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi kesetimbangan kimia terlaksana sesuai dengan alokasi waktu. Berdasarkan hasil uji coba, ditemukan beberapa kekurangan dan menjadi bahan perbaikan sehingga pada saat implementasi kekurangan tersebut dapat diminimalisir. Guru dan siswa memberikan tanggapan positif mengenai implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi kesetimbangan kimia menunjukkan ketertarikan terhadap strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi kesetimbangan kimia. namun beberapa langkah pembelajaran perlu dianalisis kembali.
2. Penguasaan konsep siswa pada materi kesetimbangan kimia mengalami peningkatan walaupun konsep yang didapatkan masih belum utuh. Siswa banyak mengalami peningkatan pada konsep reaksi dapat balik dan keberadaan zat pereaksi dan zat hasil reaksi. Sedangkan pada konsep reaksi kesetimbangan yang dapat dicapai dari sisi pereaksi maupun produk dan konsep kedinamisan suatu reaksi kesetimbangan kimia siswa belum memahami materi secara utuh.
3. Keterampilan proses sains siswa pada materi kesetimbangan kimia terjadi peningkatan yang lebih baik. Keterampilan yang banyak berkembang yaitu keterampilan menyimpulkan dan mengajukan pertanyaan.

#### **5.2 Implikasi**

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model pada materi kesetimbangan kimia dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa berdasarkan ketiga level representasi kimia yaitu level makroskopik, level submikroskopis, dan level simbolik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Sebaiknya digunakan lebih banyak kelas agar bisa menganalisis kekurangan dalam langkah pembelajaran untuk mengantisipasi kesulitan yang mungkin terjadi saat implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model.
2. Pada saat implementasi dilakukan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan bimbingan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Sebaiknya dilakukan percobaan pada setiap kelompok agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep reaksi dapat balik dan ciri kesetimbangan kimia
4. Sebaiknya menggunakan 6 jam pelajaran untuk implementasi agar siswa mendapatkan pemahaman materi yang utuh.
5. Penelitian implementasi strategi pembelajaran intertekstual dengan inkuiri berbasis model, hanya mengembangkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya diteliti juga pengaruh terhadap faktor-faktor keterampilan lainnya, seperti keterampilan berpikir.